

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Nilai Arus Total

Arus atau volume lalu lintas pada suatu jalan raya di ukur berdasarkan jumlah kendaraan yang melewati segmen tertentu selama selang waktu tertentu. Arus lalu lintas pada suatu lokasi tergantung beberapa faktor yang berhubungan dengan kondisi daerah setempat.

Satuan mobil penumpang arus lalu lintas total dua arah pada jam puncak tahun 2004 untuk ruas jalan Jogja – Prambanan km.0 s.d. km.0,5 (4/2 UD) mencapai 4163 smp/jam, dengan jumlah kendaraan untuk arus lalu lintas total dua arah mencapai 10873 kend/jam. Sedangkan satuan mobil penumpang arus lalu lintas total dua arah pada jam puncak tahun 2004 untuk ruas jalan Jogja – Prambanan km.0,5 s.d km.2 (4/2 D) mencapai 4949 smp/jam, dengan jumlah kendaraan untuk arus lalu lintas dua arah mencapai 11947 kend/jam. Sedangkan hasil analisis untuk data sekunder pada tahun 2000 didapat arus lalu lintas total dua arah sebesar 1700 smp/jam, dengan jumlah kendaraan untuk arus lalu lintas total dua arah mencapai 2212 kend/jam.

Peningkatan arus lalu lintas setiap tahunnya terjadi peningkatan yang sangat signifikan, hal ini dapat dilihat dari jumlah arus lalu lintas pada tahun 2000 sebesar 2212 kend/jam menjadi 11947 kend/jam pada tahun 2004. Peningkatan